

JELANG DEBAT PUBLIK CABUP DAN CAWABUP KPU Jaga Independensi Tim Perumus Materi

SLEMAN (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sleman akan mengadakan tiga kali debat publik bagi tiga pasangan calon (paslon). Debat publik ini bertujuan agar masyarakat mengetahui visi misi tiap paslon yang bertarung dalam Pilkada Sleman, Desember mendatang.



KR-Mahar Prastiwi
Ketua KPU Sleman Trapsi Haryadi

Ketua KPU Sleman Trapsi Haryadi mengatakan, debat akan dilakukan tiga kali yakni 30 Oktober, 5 November dan 12 November. Debat publik ini akan disiarkan langsung di televisi pemerintah pada pukul 19.30 hingga 21.30. Ada tema tertentu dalam tiap debat yang akan dilaksanakan. Tema pertama debat publik bagi calon bupati yakni reformasi birokrasi dan pelayanan publik. Tema kedua debat publik bagi calon wakil bupati yakni pengembangan potensi daerah dan kesejahteraan masyarakat.

"Tema ketiga pada debat publik bagi pasangan calon tentang keterlibatan

stakeholder dalam pembangunan daerah. Karena dilaksanakan dalam kondisi pandemi Covid-19, peserta yang masuk saat debat publik juga dibatasi," terang Trapsi di kantornya, Rabu (21/10).

Selain tema tersebut, juga ada materi kebijakan dan strategi penanganan, pencegahan dan pengendalian Covid-19. Sesuai regulasi, lanjut Trapsi, peserta yang masuk studio dibatasi. Hanya boleh terdiri dari 5 anggota KPU, 2 Bawaslu, paslon cabup dan cawabup serta 4 orang dari tim kampanye.

Trapsi menegaskan, KPU akan menjaga integritas pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan debat publik. Termasuk moderator dan tim perumus materi debat. KPU Sleman akan memilih tokoh masyarakat yang punya keilmuan di bidangnya dan track record mereka. "Untuk menjaga independensi mereka, kami juga akan melakukan pakta integritas," tutupnya. (Aha)-f

PENULARAN COVID-19 PONPES DI MOYUDAN 37 Santri dan Pengajar Jalani Swab

MOYUDAN (KR) - Selain pondok pesantren (ponpes) di Ngaglik dan Prambanan, penularan Covid-19 juga terjadi di sebuah ponpes di Kapanewon Moyudan. Hingga Rabu (21/10) ini, ada 10 orang yang dinyatakan positif Covid-10. Pasien positif terdiri dari pengajar berjumlah 2 orang, anak dari pengajar 1 orang dan santri putri berjumlah 7 orang.

Kepala Puskesmas Moyudan Desi Arijadi mengatakan, Rabu (21/10) sudah melakukan 37 swab tenggorokan terhadap santri dan pengajar di ponpes tersebut. Sebelumnya, Senin (19/10), Dinkes Sleman dan Puskesmas Moyudan juga telah melakukan uji rapid test terhadap 300-an penghuni ponpes.

"Dari hasil rapid test, hasilnya ada 31 yang reaktif. Kemudian langsung ditindaklanjuti dengan melaku-

ada salah satu warga yang kerap berinteraksi di dalam ponpes.

"Uji rapid test awal November mendatang dilakukan kerja sama dengan Baznas. Warga yang berinteraksi di dalam ponpes tersebut karena mengurus bagian dapur atau mensuplai makanan untuk ponpes," tandasnya.

Desi menyatakan, 10 orang yang dinyatakan positif sudah menjalani isolasi mandiri di Asrama Haji Sleman. Sedangkan dua di antaranya sudah diperbolehkan pulang. "Semuanya yang positif Covid-19 merupakan pasien tanpa gejala," imbuh Desi.

Adanya kasus positif Covid-19 di ponpes ini, warga sekitar juga telah diberi edukasi. Pihak Dinkes Sleman dan Puskes-

mas Moyudan juga melakukan penyemprotan disinfektan di lingkungan ponpes.

Kepala Kantor Kemenag Sleman Sa'ban Nuroni menambahkan, adanya kasus positif di ponpes di daerah Moyudan menyebabkan adanya kebijakan pengasuh maupun guru di luar pesantren tidak diperbolehkan mengajar. Kemenag telah memanggil 19 pengelola ponpes yang sudah mendapatkan rekomendasi untuk melakukan pembelajaran tatap muka.

Nantinya, Kemenag Sleman akan bekerjasama dengan gugus tugas untuk melakukan penilaian dan monitoring lebih lanjut. "Untuk ponpes lainnya, total ada 50 yang telah mengajukan rekomendasi," kata Sa'ban. (Aha)-f

COVID-19 TAK MENEMPEL DI DARAH Masyarakat Jangan Takut Donor Darah

SLEMAN (KR) - Di masa pandemi Covid-19, masyarakat tidak perlu takut untuk melakukan donor darah. Berdasarkan penelitian, Covid-19 tidak ada reseptor untuk menempel di darah namun langsung ke jaringan seperti saluran pernapasan dan pencernaan.

"Insya Allah, donor darah aman, Covid-19 tidak ada reseptor menempel di darah, tidak seperti HIV," jelas Ketua Persatuan Dokter Spesialis Patologi Klinik dan Kedokteran Laboratorium Indonesia (PDS PatKLI) Cabang Yogyakarta dr Suryanto Sp.PK pada acara donor darah dalam rangka HUT ke-30 PDS PatKLI di Atrium Rama Sleman City Hall (SCH) Deggung Sleman, Rabu (21/10).

Dokter spesialis patologi klinik yang sekaligus menjabat Ketua PMI DIY ini menuturkan, pada masa awal pandemi di Indonesia yaitu sekitar Maret 2020, stok

darah di DIY menurun hingga 40-60%. Pada bulan Juli-Agustus, stok darah perlahan mulai meningkat namun jumlah yang ada masih kurang. "Oleh karena itu, PDS PatKLI bekerjasama dengan RS Sardjito dan PMI mengadakan donor darah untuk mengisi kekurangan stok darah tersebut," jelas Suryanto.

Ditambahkan, selain donor darah, PDS PatKLI juga mengadakan webinar yang diikuti kurang lebih 1.800 peserta dari seluruh Indonesia. Selain itu juga mengadakan 500 rapid test gratis bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Sleman.

Sementara Ketua I Pengurus Pusat PDS PatKLI Dr dr Teguh Triyono MKes Sp.PK berterimakasih pada PDS PatKLI cabang DIY yang telah melaksanakan kegiatan tersebut. "Acara ini sebagai dobrakan untuk memulai kembali donor darah," ujarnya. (Has)-f

Implementasi Nilai-nilai Pancasila Perlu Kekinian

GODEAN (KR) - Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari perlu ada kekinian. Mengingat Pancasila sebagai ideologi bangsa Indonesia mampu mempersatukan NKRI. Masyarakat harus berani pasang badan jika ada pihak-pihak yang akan menggantikan Pancasila.

Anggota DPR/MPR RI Drs HM Idham Samawi mengatakan, Pancasila ini cukup strategis karena tidak ada selain Pancasila yang mampu mempersatukan NKRI. Bahkan Pancasila ini cukup lengkap sebagai ideologi Bangsa Indonesia. "Pancasila sudah terbuka-



KR-Saifullah Nur Ichwan
Idham Samawi saat sosialisasi MPR RI di Sasana Gulat Bantulan Sidoarum Godean.

ti mempersatukan bangsa Indonesia sampai saat ini. Jika dibandingkan dengan ideologi bangsa lain, Pancasila ini lebih lengkap," kata Idham dalam acara So-

sila perlu ada kekinian. Hal itu untuk disesuaikan dengan perkembangan zaman. Mengingat implementasi nilai-nilai Pancasila dari zaman dulu dengan sekarang berbeda. "Jadi implementasi nilai-nilai Pancasila yaitu disesuaikan dengan perkembangan zaman," ujarnya.

Sementara anggota DPRD DIY Koeswanto SIP mengatakan, Pancasila ini sudah semakin pudar dan kurang dipahami oleh anak muda. Bahkan banyak anak muda yang tidak hafal dengan Pancasila. "Jika hal ini dibiarkan, Pancasila sebagai dasar negara tidak ada artinya," ujarnya. (Sni)-f

Kemudahan Layanan Jadi Daya Tarik Bank BPD DIY



Gedung RS UII

KR-Fira Nurfiani



Gedung RSIY PDHI

KR-Fira Nurfiani

BANK BPD DIY Syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah Bank BPD DIY terus memantapkan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah. Kondisi itu membuat banyak nasabah merasa semakin yakin bahwa Bank BPD Syariah adalah pilihan tepat untuk melakukan berbagai kerjasama. Seperti yang dilakukan oleh RS UII yang memutuskan untuk melakukan kerjasama dengan BPD Syariah dalam berbagai bidang diantaranya pembangunan gedung baru. Demikian dikatakan Direktur Utama RS UII Widodo Wirawan.

"Kami sengaja memilih lembaga keuangan syariah karena ingin ikut meningkatkan literasi masyarakat mengenai manfaat lembaga keuangan syariah. Untuk RS UII memilih BPD Syariah sebagai mitra kerjasama. Adapun bentuk kerjasama itu meliputi pembangunan gedung, payroll dan karyawan dan penguji Rumah Sakit" terang Widodo.

Menurut Widodo, sebagai mitra kerjasama dari BPD Syariah pihaknya merasa sangat terbantu dan diuntungkan. Tidak hanya berkaitan dengan fasilitas dan kemudahan yang diberikan, tapi juga pelayanan yang cepat serta efektif sehingga menjadikan para nasabahnya merasa nyaman.

Terlebih margin yang ditawarkan Bank BPD DIY Syariah pun bersaing dan prosesnya



cepat. Fitur produknya pun semakin berkembang dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, sebagai contoh Mobile Banking. "Saya berharap kedepan Bank BPD DIY Syariah semakin berkembang dan semakin maju teknologinya. Pelayanannya sudah bagus dan berani jemput bola jadi harus terus dipertahankan," ujar Widodo.

Kepala Bidang Administrasi Umum dan Keuangan RSIY PDHI, Cahyo Prihatmoko mengungkapkan, kerjasama dengan BPD Syariah sudah dilakukan sejak tahun 2010. Adapun bentuk kerjasama itu meliputi pelayanan pembiayaan pembangunan gawat darurat terpadu. Setelah itu ditindaklanjuti dengan kerjasama dana dan pembiayaan karyawan yang berstatus karyawan tetap. Adapun bentuk kerjasama dana diwujudkan dalam bentuk pembukaan beberapa rekening untuk Rumah Sakit, yayasan, pembayaran pasien dan penggajian karyawan. "Sebagai mitra dari BPD Syariah kami merasa sangat terbantu dengan adanya beberapa kemudahan yang ditawarkan.

Karena selain kompetitif, adanya kemudahan pelayanan

baik pembiayaan dan pengelolaan dana, menjadi pertimbangan kami untuk melakukan kerjasama dengan BPD Syariah," ungkap Cahyo.

Lebih lanjut Cahyo menyatakan, selama ini layanan yang diberikan oleh BPD Syariah sudah sangat baik, karena selalu berupaya melayani nasabah dengan sepenuh hati. Adanya kenyamanan dan kedekatan tersebut menjadikan pertimbangan dari nasabah untuk menajutuskan pilihan di BPD Syariah. Karena selain prosesnya mudah dan cepat, dalam pengambilan keputusan tidak membutuhkan waktu lama.

"Kalau secara umum layanan yang diberikan oleh BPD Syariah sudah cukup bagus. Sehingga beberapa kerjasama kami banyak melibatkan BPD Syariah termasuk untuk payroll karyawan. Kami berharap kedepan BPD Syariah bisa semakin kompetitif dan terus meningkatkan lagi layanan yang diberikan," tambahnya.

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Baitul Maal wat Tamwil (BMT) Mitra Harapan Sejahtera dalam melaksanakan fungsi dan perannya menjalankan peran gan-

da yaitu sebagai lembaga bisnis (Tamwil) dan di sisi yang lain melakukan fungsi sosial yakni menghimpun, mengelola dan menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) dari Bank BPD DIY Syariah sejak 2010 lalu. Selain Kerjasama dalam penyaluran dana ZIS dengan Bank BPD DIY Syariah, pihaknya menjalin kemitraan pembiayaan modal kerja bagi anggota BMT dan penyimpanan dana likuiditas Koperasi BMT.

"Kami sudah 10 tahun atau satu dasawarsa bermitra dengan Bank BPD DIY Syariah. Kerjasama tersebut berupa pembiayaan modal kerja yang disalurkan kepada anggota BMT atau memfasilitasi kebutuhan pembiayaan para anggotanya sebagai modal usaha, investasi dan lain-lain," ujar Manajer KSPPS BMT Mitra Harapan Sejahtera Bambang Susanto.

Bambang menyampikan pihaknya yang kini telah beranggotakan 791 anggota per Desember 2019 ini pun bekerjasama dalam penyaluran ZIS setiap tahunnya yang disalurkan melalui BMT Mitra Harapan Sejahtera. Dana ZIS dari Bank BPD DIY Syariah ini disalurkan kembali oleh BMT Mitra Harapan Sejahtera untuk program biaya pendidikan atau biaya sekolah yang yang diperuntukan bagi



KR-Istimewa
Layanan anggota di Kantor KSPPS BMT Mitra Harapan Sejahtera

anak-anak anggota BMT yang tidak atau kurang mampu.

"Dana ZIS dari Bank BPD DIY Syariah dialokasikan untuk biaya pendidikan setidaknya bagi 30 sampai 40 orang penerima bantuan pendidikan setiap tahunnya," katanya.

"Kami juga bekerjasama dalam penyimpanan dana likuiditas dari Koperasi BMT dengan Bank BPD Syariah dalam bentuk rekening tabungan. Dari tabungan anggota yang masuk ke BMT kan kita harus memiliki cadangan dana likuiditas ketika anggota mengambil tabungan, dana likuiditas inilah yang disimpan di BPD DIY Syariah," terangnya.

Bambang mengaku tidak mengalami kendala apapun,

bahkan Bank BPD DIY Syariah Dinilai sangat membantu BMT Mitra Harapan Sejahtera selama menjalin kemitraan. Bank BPD DIY Syariah memiliki banyak keunggulan terutama dari persyaratan yang relatif cukup mudah, waktu keputusan realisasi tidak terlalu lama, bagi hasil atau margin cukup kompetitif atau ringan dan sebagainya.

"Kami sangat terbantu dan banyak diuntungkan bekerjasama dengan Bank BPD DIY Syariah. Pelayanannya di semua cabang sangat bagus, ramah, mudah dan cepat. Kami berharap kerjasama yang dijalin setidaknya satu dasawarsa ini bisa tetap berlanjut khususnya dalam penyaluran dana ZIS," ungkapnya. (Rial/ra)